

AN ANALYSIS THE MEANING OF KANYOUKU USING THE WORD 手 (TE) IN JAPANESE LANGUAGE

Reza Handayani, Hermendra, Hana Nimashita

Email: hrezashihoshohi16@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, hana_nimashita@yahoo.co.id
Phone Number: 082386488308

*Japanese Education Department
Department of Language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: In Japanese, idioms are called “kanyouku”, are build from a lot of word such as sense, body part, numeral, colour, nature thing, animal and plant. The purpouse of this research is to determine the lexical meaning and idiomatical meaning of the kanyouku which contains the word te and find out the structure of the formation of kanyouku te. Researchers obtained the data from the modern Japanese-Indonesian kanji dictionary, the Japanese-Japanese dictionary Kenji Matsuura, and the online dictionary Goo Jisho, Kotowza Kanyouku Hakkajiten, etc. The method used in this research is descriptive method. In collecting data library research is used, that is, using written sources to obtain data. The technique used in the collection of research data is the listening method. The theory used in this study is the theory of Muneo Inoue and Momiyama. The anaysis of data in this research are there are 18 kanyouku that use the word te. Based on data analysis that has been done shows that the word 手 te in forming idioms can produce a type of meaning consisting of 5 data which stated karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku (personality) 8 data which started Kouji, dousa, koudou wo arawasu kanyouku (action), and 5 data which stated Jouta, teidou, kachiw o arawasu kanyouku (condition and value).

Key Words: Analysis, Meaning, Kanyouku, Te

ANALISIS MAKNA KANYOUKU MENGGUNAKAN KATA 手 (TE) DALAM BAHASA JEPANG

Reza Handayani¹, Hermandra², Hana Nimashita³

Email:hrezashihoshohi16@gmail.com,hermandra2312@gmail.com,hana_nimashita@yahoo.co.id
No. Hp 082386488308

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Idiom dalam bahasa Jepang disebut dengan *kanyouku*. *Kanyouku* dalam bahasa Jepang sendiri terbentuk dari berbagai macam unsur, ada yang terbentuk dari indera perasa, anggota tubuh, angka, warna, benda-benda alam, angka, binatang, tumbuhan, dan anggota tubuh. penelitian ini membahas tentang makna *kanyouku* te dalam bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna leksikal dan makna idiomatikal dari *kanyouku* yang mengandung kata *te* serta mencari tahu struktur pembentukan *kanyouku te*. Peneliti memperoleh data dari kamus modern kanji Jepang-Indonesia, kamus Jepang-Jepang Kenji Matsuura, serta kamus online *Goo Jisho*, *Kotowza Kanyouku Hakkajiten*, dll. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam mengumpulkan data digunakan studi pustaka yaitu, menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah metode simak. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori dari Muneo Inoue dan Momiyama. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 18 *kanyouku* yang menggunakan kata *te*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kata 手 *te* dalam membentuk idiom dapat menghasilkan jenis makna yang terdiri dari 5 *Karada*, *seikaku*, *taido wo awarasu kanyouku* (tubuh, sikap, dan perilaku), 8 *Koui*, *dousa*, *koudou wo araawasu kanyouku* (perbuatan,aksi, dan derajat) , 5 *Joutai*, *teido*, *kachi wo arawasu kanyouku* (keadaan, derajat, dan nilai).

Kata Kunci : Analisis, Makna, *Kanyouku*, *Te*

PENDAHULUAN

Menurut Sutedi (2011:2), bahasa adalah alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Selain itu, dengan adanya bahasa maka semua yang ada disekitar manusia seperti peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuhan-tumbuhan dan sebagainya mendapat tanggapan dalam pikiran manusia, disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi.

Dalam berkomunikasi, masyarakat Jepang banyak menggunakan idiom. Idiom dalam bahasa Jepang dikenal dengan sebutan *kanyouku*. Bagi pembelajar bahasa Jepang pemahaman tentang makna *kanyouku* seringkali menjadi kendala. Hal ini disebabkan karena gabungan kata yang digunakan dalam sebuah *kanyouku* berbeda dengan makna leksikalnya dan interferensi bahasa ibu. Idiom atau *kanyouku* dimiliki pada masyarakat Indonesia dan Jepang.

Kesulitan belajar itu disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa ibu dan bahasa kedua yang dipelajari oleh pembelajar, lalu semakin besar perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa kedua semakin besar pula kesulitan belajar. Perbedaan struktur bahasa pertama dan bahasa kedua diperlukan untuk memprediksi kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa yang akan terjadi dalam belajar bahasa kedua. Kemiripan kebiasaan masyarakat Indonesia dan Jepang yang cenderung berbahasa-basi dan menjunjung tinggi sopan santun dalam berkomunikasi menjadikan *kanyouku* sering digunakan dalam masyarakat.

Chaer (2013:296) menyatakan bahwa *kanyouku* adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Dilihat dari struktur, *kanyouku* mempunyai empat ciri khas yaitu, tidak dapat diselipi apapun, tidak dapat merubah posisi, tidak dapat diganti dengan kata yang lain, dan ada yang hanya dalam bentuk menyangkal saja dan tidak bisa dirubah kedalam bentuk positif (Sutedi, 2011:175-176).

Kanyouku yang paling banyak yaitu *kanyouku* tentang anggota tubuh. Menurut Tarigan (1986:206) hal itu dikarenakan, mula-mula dan yang paling menarik hati manusia adalah benda-benda, hal-hal, kejadian-kejadian yang dekat dengan dirinya. Itulah sebabnya, unsur-unsur anggota tubuhlah yang paling sering muncul dalam pemakaian *kanyouku*. Sebagai contohnya, *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang menggunakan kata *te* adalah ‘*te wo ageru*’ (menyerah) dan ‘*te ga nagai*’ (pencuri).

- (1) ほとんどの人が手を挙げる。

Hotondo no hito ga te wo ageru .

(meaning-dictionary.com)

- (2) 気をつけろよ、あいつは手が長いぞ。

ki o tsukero yo, aitsu wa te ga nagai zo.

(dictionary.goo.ne.jp)

Pada contoh kalimat (1) di atas tidak diterjemahkan menjadi ‘kebanyakan orang memberikan tangan’. namun terjemahan yang benar adalah ‘kebanyakan orang menyerah’. Sedangkan contoh kalimat (2) diatas tidak di terjemahkan menjadi ‘berhati-hatilah, tangannya panjang’. Namun terjemahan yang benar adalah ‘berhati-hatilah, dia pencuri’.

Dari dua data di atas dapat disimpulkan bahwa kedua *kanyouku* diatas memiliki makna leksikal dan makna idiomatikal. Makna leksikal *te wo ageru* adalah

‘memberikan tangan’, dan makna idiomatikalnya ‘menyerah’. Makna leksikal ‘*te ga nagai*’ adalah ‘tangan panjang, dan makna idiomatikal ‘pencuri’.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Makna *Kanyouku* Menggunakan Kata 手 (*Te*) dalam Bahasa Jepang**”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kamus modern kanji Jepang-Indonesia, kamus Jepang-Jepang Kenji Matsuura, serta kamus online *Goo Jisho*, *Kotowza Kanyouku Hakkajiten*, dll. Dalam mengumpulkan data digunakan studi pustaka yaitu, menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah metode simak. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori dari Muneo Inoue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa contoh hasil data dari 8 *kanyouku* yang menganalisis struktur pembentukan idiom dan makna leksikal dan idiomatikalnya. Dari 18 *kanyouku* yang menggunakan kata *te* terdiri dari 5 idiom *Karada*, *seikaku*, *taido wo awarasu kanyouku* yaitu *kanyouku* yang menyatakan keadaan tubuh, sifat, dan perilaku. 8 idiom *Koui*, *dousa*, *koudou wo arawasu kanyouku*, yaitu *kanyouku* yang menyatakan perbuatan, aksi dan kegiatan, dan 5 idiom *Joutai*, *teido*, *kachi wo arawasu kanyouku* yaitu *kanyouku* yang menyatakan keadaan, derajat dan nilai.

Data 1. 手を出す

Te *wo* *dasu*
Tangan mengeluarkan
Ikut campur

Contoh kalimat : 彼は色々な仕事に手を出している。

Kare wa iro-iro na shigoto ni te wo dashiteiru.

Dia ikut campur tangan dalam berbagai pekerjaan.

(proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (1) menggunakan *kanyouku te wo dasu* yang jika diartikan secara leksikal *kanyouku* ini menjadi, *te* berarti tangan dan *dasu* berarti mengeluarkan, sehingga *kanyouku te wo dasu* memiliki makna leksikal ‘mengeluarkan tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikal *kanyouku te wo dasu* memiliki makna idiomatikal ‘campur tangan, ikut campur dengan urusan orang, ikut-ikutan. Menurut kamus online *Goo Jisho* yang mengartikan *kanyouku te wo dasu* ini seperti:

自分からすすんでそれに対して（手に関した）動作をしかける。

Jibun kara susunde sore ni taishite (te ni kanshita) dousa wo sikakeru.

Maksud diri sendiri untuk melakukan suatu hal. (dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, *kanyouku te wo dasu* termasuk kedalam kelompok II yaitu *kanyouku* yang menyatakan perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini menyatakan suatu makna dimana terjadi seseorang turut mencampuri (memasuki) perkara orang lain.

Data 5. 手のひらを返す

Te no hira wo kaesu
Punggung tangan membalik
Perubahan sikap yang tiba-tiba.

Contoh kalimat : たった一度の失敗で、こんな手のひらを返すような態度をとるなんてひどい話だ。

Tatta ichido no shippai de, konna tenohira o kaesu yōna taidowotoru nante hidoi hanashida.

Hanya karena satu kesalahan, sangat memalukan anda mengubah sikap anda 180 derajat. (proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (5) menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *te no hira wo kaesu* yang jika diartikan secara leksikal *kanyouku* ada data (5) menjadi, *te no hira* berarti punggung tangan dan *kaesu* berarti membalik, sehingga *kanyouku te no hira wo kaesu* memiliki makna leksikal ‘membalik punggung tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya *kanyouku* ini memiliki makna idiomatikal ‘perubahan sikap’. Kata *kaesu* bermakna membalik atau tidak konsisten dalam melakukan interaksi tangan dari aktivitas yang sedang dilakukan oleh tangan. Dengan begitu berarti dalam menangani sesuatu tidak ditangani secara tetap atau berubah-ubah sesuai kondisi atau dapat dikatakan sudah tidak konsisten dalam melakukan aktivitas. Menurut kamus online *Goo Jisho* yang mengartikan *kanyouku te no hira wo kaesu* seperti berikut :

急に態度をがらりと変えてる。

Kyuu ni taido wo garari to kaeteru.

Perubahan sikap yang tiba-tiba berbeda. (dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, *kanyouku te no hira wo kaesu* termasuk kedalam kelompok III yaitu *kanyouku* yang menyatakan sikap . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini menyatakan suatu makna dimana sikap seseorang dicitrakan seolah-olah sebagai benda yang dapat dibolak-balik dimana dalam hal ini adalah perubahan sikap yang drastis, 180 derajat.

Data 7. 手にする

Te ni suru
Tangan mengerjakan
Melakukan sesuatu dengan kekuatan sendiri

Contoh kalimat : やつとので、一戸建てを手にした。

Yatto no koto de, ikkodate o te ni shita.

Akhirnya, saya memiliki rumah sendiri. (dictionary.goo.ne.jp)

Kalimat pada data (7) menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *te ni suru* yang jika diartikan secara leksikal *kanyouku* pada data (7) menjadi, *te* berarti

tangan dan *suru* berarti mengerjakan, sehingga *kanyouku te ni suru* memiliki makna leksikal ‘mengerjakan tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya, *kanyouku* ini memiliki makna idiomatikal ‘melakukan sesuatu dengan kekuatan sendiri’. Menurut kamus online *Goo Jisho* yang mengartikan *kanyouku te ni suru* seperti berikut :

手で持つ・自分の手を下す。

Te de motsu / jibun no te o orosu.

Melakukan sesuatu/ berusaha dengan diri sendiri. (dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, *kanyouku te ni suru* termasuk kedalam *kanyouku* kelompok III, yaitu *kanyouku* yang menyatakan suatu perbuatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini memiliki makna yang menyatakan suatu perbuatan yang saat dilakukan terdapat usaha diri sendiri tanpa ada campur tangan dari orang lain.

Data 11. 手が長い

Te ga nagai

Tangan panjang

Pencuri

Contoh kalimat : あの男は手が早いと言う噂だから、注意した方がいい。

Ano otoko ha te ga hayai to iu uwasa dakara, chuui shita hou ga ii.

Ada gosip dia itu pencuri, sebaiknya berhati-hati.

(proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (11) menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *te ga hayai* yang jika di artikan secara leksikal *kanyouku* ada data (11) menjadi, *te* berarti tangan dan *hayai* berarti panjang, sehingga *kanyouku te ga hayai* memiliki makna leksikal ‘panjang tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya *kanyouku* ini memiliki makna idiomatikal ‘pencuri’. Menurut kamus online *Goo Jisho* yang mengartikan *kanyouku te ga hayai* seperti berikut :

盗癖がある。てくせが悪い。

Touheki ga aru. Tekuse ga warui.

Pencuri. Kebiasaan tangan yang jelek.

(dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, *kanyouku te ga hayai* termasuk kedalam kelompok III yaitu *kanyouku* yang menyatakan perbuatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini menyatakan suatu keadaan dimana seseorang yang mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah, biasanya dengan sembunyi-sembunyi.

Data 13. 手の内を明かす

Te no uchi wo akasu

Telapak tangan

menampakan

Mengungkapkan

Contoh kalimat : 交渉の場に臨んだら、絶対に、こちらの手の内を明かしてはいけませんよ。

Kōshō no ba ni nozondara, zettai ni, kochira no tenouchi o akashite wa ikemasen yo.

Jika sedang bernegosiasi, jangan pernah mengungkapkan niat anda.
(proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (13) menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *te no uchi wo akasu* yang jika di artikan secara leksikal *kanyouku* ada data (13) menjadi, *te no uchi* berarti telapak tangan dan *akasu* berarti menampakan, sehingga *kanyouku te no uchi wo akasu* memiliki makna leksikal ‘menampakan telapak tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya *kanyouku* ini memiliki makna idiomatikal ‘mengungkapkan’. Menurut kamus online *Goo Jisho* yang mengartikan *kanyouku te no uchi wo akasu* seperti berikut :

心の奥にある考えや計画を、人に示す。

Kokoro no oku ni aru kangae ya keikaku o, hito ni shimesu.

Menunjukkan kepada orang-orang pemikiran dan rencana yang telah dipersiapkan.
(dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, *kanyouku te no uchi wo akasu* termasuk kedalam kelompok III yaitu *kanyouku* yang menyatakan aksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini menyatakan suatu makna dimana situasi menyingkapkan / menyajikan (tentang sesuatu yang tadinya masih menjadi rahasia atau tidak banyak diketahui orang).

Data 14. 手を引く

Te wo hiku

Tangan menarik

Mengundurkan diri

Contoh kalimat : 経営が厳しくなってきたので、その事業からは手を引いて売却することにしたんだ。

Keiei ga kibishiku natte kitanode, sono jigyō kara wa te wo hiite baikyaku suru koto ni shita nda.

Ketika manajemen menjadi lebih sulit, saya memutuskan untuk menarik diri dari bisnis dan menjualnya .

(proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (14) diatas menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *te wo hiku* yang jika diartikan secara leksikal *kanyouku* ini menjadi, *te* yang berarti tangan dan *hiku* yang berarti menarik, sehingga *kanyouku te wo hiku* memiliki makna leksikal ‘menarik tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya *kanyouku* ini memiliki makna ‘menyerahkan diri/ mundur’. kata *hiku* bermakna menarik memiliki maksud untuk melepaskan kerja sama dari interaksi tangan untuk aktivitas yang sedang dilakukan oleh tangan. Dengan begitu berarti sudah tidak melakukan atau tidak berhubungan dengan pekerjaan atau aktivitas tersebut (tidak ikut campur lagi pada aktivitas tersebut). Menurut kamus online *Goo Jisho* *kanyouku te wo hiku* seperti :

今までやっていたことからしりずき、やめってしまう。

Ima made yatte ita koto karashirizuki, yametteshimau.

Sekarang akan berhenti dan menyerahkan semua yang hal yang disukainya.
(dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dilihat jika *kanyouku te wo hiku* termasuk kedalam kelompok IV yang menyatakan keadaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku te wo hiku* ini memiliki makna yang menyatakan suatu keadaan yang dilakukan secara spontan atau tiba-tiba.

Data 16. 手を休める

Te wo yasumeru
Tangan istirahat
Beristirahat

Contoh kalimat : 彼は手を休めることなく働き続けた。

Kare wa te wo yasumeru koto naku hataraki tsudzuketa.

Dia terus berkerja tanpa istirahat. (proverb-encyclopedia.com)

Kalimat pada data (16) menggunakan *kanyouku* yang menggunakan kata *te wo yasumeru* yang jika diartikan secara leksikal menjadi *te* berarti tangan dan *yasumeru* berarti istirahat, sehingga *kanyouku te wo yasumeru* memiliki makna leksikal ‘mengistirahatkan tangan’, namun jika dilihat secara idiomatikalnya *kanyouku te wo yasumeru* memiliki makna ‘beristirahat dari suatu kegiatan’. Menurut kamus online Goo *Jisho kanyouku te wo yasumeru* memiliki arti seperti:

今している作業や化事などを一旦、中止して休憩する。

Ima shiteiru sakuhou ya kakuto nado o ittan, chuushite kyuuokeisuru.

Sekarang beristirahat sejenak dari pekerjaan. (dictionary.goo.ne.jp)

Berdasarkan pengertian diatas, *kanyouku te o yasumeru* termasuk kedalam *kanyouku* kelompok IV, yaitu *kanyouku* yang menyatakan keadaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *kanyouku* ini memiliki makna yang menyatakan suatu keadaan diaman seseorang tidak berhenti melakukan suatu pekerjaan tertentu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pada 18 data *kanyouku* terdapat 15 *doushi kanyouku*, 2 *keiyoushi kanyouku*, dan 1 *meishi kanyouku*. Berdasarkan klasifikanya terdapat menyatakan 5 idiom *Karada, seikaku, taido wo awarasu kanyouku* yaitu *kanyouku* yang menyatakan keadaan tubuh, sifat, dan perilaku. 8 idiom *Koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku*, yaitu *kanyouku* yang menyatakan perbuatan, aksi dan kegiatan, dan 5 idiom *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* yaitu *kanyouku* yang menyatakan keadaan, derajat dan nilai.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, penulis merasa bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi pembelajar bahasa Jepang yang akan melakukan penelitian tentang idiom bahasa Jepang, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai idiom bahasa Jepang yang mengandung unsur tubuh. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terutama pada struktur yang ada pada idiom. Selain itu pula masih banyak juga macam-macam idiom bahasa Jepang, seperti idiom yang menggunakan unsur bilangan, idiom dengan nama benda-benda alam, dll. Penulis berharap agar dilakukan penelitian mengenai idiom agar dapat menambah wawasan tentang idiom terutama pada idiom bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Matsuura, Kenji. 1997. *Kokugo Jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyou Daigaku Shuppakankai.
- Nelson, Andrew. N. 2003. *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Santos, Silvia Kartika Dewi. 2018. *Idiom Abura (Minyak) dalam Bahasa Jepang. Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Setyowati, Ika. 2013. *Makna Kanyouku Yang Menggunakan Kata Kao Dalam Bahasa Jepang*. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Wardani, Ayu. 2012. Idiom “*口 Kuchi* (Mulut)” dalam Bahasa Jepang. *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Riau.

(proverb-encyclopedia.com) diakses pada tanggal 11 Desember 2019, Jam 20.30 WIB

(dictionary.goo.ne.jp) pada tanggal 11 Desember 2019, Jam 20.30 WIB.

(ejje.weblio.jp) pada tanggal 11 Desember 2019, Jam 20.30 WIB.